



**HUBUNGAN SUMBER INFORMASI DENGAN  
PERILAKU SEKSUAL BERISIKO REMAJA  
DI KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

oleh

**Dina Aprillia Alfarista  
NIM. 102310101082**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**HUBUNGAN SUMBER INFORMASI DENGAN  
PERILAKU SEKSUAL BERISIKO REMAJA  
DI KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

oleh

**Dina Aprillia Alfarista  
NIM. 102310101082**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Sumber Informasi dengan Perilaku Seksual Berisiko Remaja di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : 29 Januari 2014

tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Tim Penguji

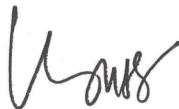
Ketua,



Ns. Wantiyah, M.Kep

NIP. 19810712 200604 2 001

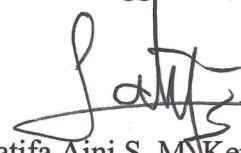
Anggota I,



Iis Rahmawati, S. Kp, M. Kes

NIP.19750911 200501 2 001

Anggota II,



Ns. Latifa Aini S, M.Kep., Sp. Kom

NIP. 19710926 200912 2 002

Mengesahkan

Ketua Program Studi,



dr. Sujono Kardis, Sp.KJ

NIP. 19490610 198203 1 001

*“Hubungan Sumber Informasi dengan Perilaku Seksual Berisiko Remaja di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember” (The Relationship Between Source of Information With Risk Sexual Behavior On Adolescent In District Summersari In Jember Regency)*

**Dina Aprillia Alfarista**

*Nursing Science Study Program, Jember University*

### **ABSTRACT**

*Adolescence is a period of transition from children to adults. Adolescent is individual who experienced any changes include physiological, psychological, cognitive and social changes. The changes experienced by adolescent such as the growth of secondary sexual organs would lead to risky sexual behavior. Factors that affect risk sexual behavior are hormonal changes, maturation the age of marriage, religious norms, the development of science and technology, promiscuity as a result of gender equality, and limited information from parents. Adolescent would seek for information to fulfill needs of their sexual behavior. Therefore, it is necessary to find out the appropriate sources of information so that information could be accounted. This Research was to analyze the relationship between sources of information with risk sexual behavior on adolescents. The design of this study was descriptive analytic research with cross sectional approach. The sampling technique used in this research was a probability sampling with total sample of 110 respondents. Data was analyzed with Spearman Rank. The result shown that P value was 0,042 ( $0,042 < \alpha=0,05$ ), so can be concluded that there was correlation between sources of information with risk sexual behavior on adolescents in District Summersari in Jember Regency. Rank Spearman correlation value (r) in this research is  $r=-0,194$ , this means the negative correlation with the strength of correlation is so weak. The suggestion from this study is parents can give more attention to protect their child from risk sexual behavior, and community nurses can give education about relationship between resources of information with risk sexual behavior for adolescents who have risk sexual behavior.*

**Key words:** *source of information, risk sexual behavior, adolescent*

## RINGKASAN

**Hubungan Sumber Informasi dengan Perilaku Seksual Berisiko Remaja Di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember;** Dina Aprillia Alfarista, 102310101082; 2014: 99 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Remaja merupakan periode peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Remaja merupakan individu yang mengalami perubahan baik perubahan secara fisiologi, psikologi, kognitif maupun sosial. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual berisiko adalah perubahan hormonal, pendewasaan usia pernikahan, kemajuan teknologi, norma agama, pergaulan bebas, serta keterbatasan informasi dari orang tua. Perubahan hormonal yang dialami remaja menyebabkan terjadinya perkembangan organ seksual sekunder pada remaja, perkembangan organ tersebut memicu timbulnya dorongan hasrat melakukan hubungan seksual. Remaja pada umumnya akan mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang perilaku seksual, oleh karena itu diperlukan sumber informasi yang tepat agar informasi yang diperoleh remaja dapat dipertanggungjawabkan. Perkembangan ilmu teknologi yang berkembang pesat membuat remaja memperoleh kemudahan dalam mengakses sumber informasi yang diinginkan sehingga remaja sering kali menyalahgunakan sumber informasi tersebut.

Hasil survei perilaku seksual yang berisiko pada remaja oleh Komisi Nasional Perlindungan Anak tahun 2008 menunjukkan bahwa di 33 Provinsi di Indonesia terdapat 62,7% remaja SMP tidak perawan, sedangkan menurut Syarif (dalam Kiswati, 2011), terdapat 22,6% remaja yang melakukan seks bebas. Hasil survei yang dilakukan BKKBN tahun 2010 menyatakan bahwa 51% remaja di Jabodetabek telah melakukan seks pranikah. Jumlah kejadian seks pranikah di kota besar lain yaitu Surabaya sebanyak 54%, Bandung sebanyak 47%, Medan sebanyak 52%, sedangkan Yogyakarta sebanyak 37%.

Remaja perlu memahami dampak dari penggunaan sumber informasi terhadap perilaku seksual berisiko pada remaja. Penelitian ini memberikan suatu gambaran terkait hubungan sumber informasi dengan perilaku seksual berisiko remaja agar remaja mampu dengan cermat memilih sumber informasi yang baik dan bermanfaat bagi diri remaja. Tujuan pemilihan sumber informasi yang tepat yakni untuk mengurangi jumlah kejadian seks pranikah akibat adanya kemudahan dalam mengakses sumber informasi yang tidak benar atau tidak dapat dipertanggungjawabkan isinya sehingga membuat remaja terjerumus untuk melakukan hubungan seksual pranikah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis ada tidaknya hubungan sumber informasi dengan perilaku seksual berisiko remaja di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang berdomisili di Kecamatan Summersari yang berjumlah 12.255 orang, dengan pengambilan sampel yaitu menggunakan cara *cluter random sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian berjumlah 110 responden yang diambil secara acak. Penelitian dimulai tanggal 23 Desember 2013 sampai dengan 10 Januari 2014 dengan cara membagikan kuesioner yang digunakan untuk mengukur hubungan sumber informasi dengan perilaku seksual berisiko pada remaja. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan sumber informasi dengan perilaku seksual berisiko remaja sekaligus mengetahui keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut.

Hasil penelitian menggunakan SPSS 16 menunjukkan bahwa *p value*  $(0,042) < \alpha (0,05)$  yang berarti  $H_0$  ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan sumber informasi dengan perilaku seksual berisiko remaja di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Hasil analisis juga menunjukkan hasil koefisien korelasi sebesar  $-0,194$  yang berarti hubungan korelasi sangat lemah dengan arah negatif dimana hal tersebut berarti semakin aktif responden dalam mengakses informasi, semakin tinggi risiko perilaku seksual remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait hubungan sumber informasi dengan perilaku seksual berisiko remaja dapat memberikan saran kepada berbagai pihak untuk dapat bekerjasama dalam menangani dan mencegah perilaku seksual berisiko pada remaja. Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah agar remaja dapat memperoleh tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai sumber informasi dengan perilaku seksual berisiko sehingga angka kejadian seks pranikah dapat diminimalkan, serta sebagai tambahan referensi bagi perawat komunitas untuk dapat memberikan pendidikan kesehatan atau penyuluhan kepada remaja.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>LEMBAR PEMBIMBINGAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	9
<b>1.3 Tujuan</b> .....	9
1.3.1 Tujuan Umum .....	9
1.3.2 Tujuan Khusus .....	9
<b>1.4 Manfaat</b> .....	10
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	10
1.4.2 Manfaat Bagi Instansi Pendidikan.....	10
1.4.3 Manfaat Bagi Keperawatan.....	10
1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat .....	11
<b>1.5 Keaslian Penelitian</b> .....	11



<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
<b>2.1 Konsep Remaja .....</b>	<b>13</b>
2.1.1 Definisi Remaja.....	13
2.1.2 Perubahan pada Masa Remaja .....	14
2.1.3 Peran Perawat dalam Kesehatan Reproduksi Remaja.....	18
<b>2.2 Konsep Perilaku Seksual.....</b>	<b>22</b>
2.2.1 Definisi Perilaku.....	22
2.2.2 Faktor yang mempengaruhi perilaku .....	22
2.2.3 Indikator perilaku .....	31
<b>2.3 Konsep Perilaku Seksual.....</b>	<b>36</b>
2.3.1 Definisi Perilaku Seksual.....	36
2.3.2 Faktor Penyebab Perilaku Seksual .....	36
2.3.3 Bentuk Perilaku Seksual Berisiko Remaja .....	41
2.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual berisiko.....	38
2.3.5 Dampak Perilaku Seksual Berisiko .....	40
<b>2.4 Konsep Sumber Informasi.....</b>	<b>43</b>
2.4.1 Definisi Sumber Informasi.....	43
2.4.2 Jenis Sumber Informasi .....	44
<b>2.5 Hubungan Sumber Informasi dengan Perilaku Seksual .....</b>	<b>48</b>
<b>2.6 Kerangka Teori .....</b>	<b>51</b>
<b>BAB 3. KERANGKA KONSEP.....</b>	<b>52</b>
<b>3.1 Kerangka Konsep .....</b>	<b>52</b>
<b>3.3 Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>53</b>
<b>BAB 4. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>54</b>
<b>4.1 Desain Penelitian .....</b>	<b>54</b>
<b>4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>54</b>
4.2.1 Populasi Penelitian .....	54
4.2.2 Sampel Penelitian .....	54
4.2.3 Kriteria Sampel Penelitian .....	57
<b>4.3 Lokasi Penelitian .....</b>	<b>58</b>
<b>4.4 Waktu Penelitian .....</b>	<b>58</b>

<b>4.5 Definisi Operasional</b> .....	59
<b>4.6 Pengumpulan Data</b> .....	61
4.6.1 Sumber Data .....	61
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	62
4.6.3 Alat Pengumpulan data .....	64
4.6.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	65
<b>4.7 Pengolahan Data</b> .....	68
4.7.1 <i>Editing</i> .....	68
4.7.2 <i>Coding</i> .....	68
4.7.3 <i>Processing/Entry</i> .....	69
4.7.4 <i>Cleaning</i> .....	69
<b>4.8 Analisa Data</b> .....	69
<b>4.9 Etika Penelitian</b> .....	70
4.9.1 Lembar Persetujuan.....	70
4.9.2 Kerahasiaan .....	71
4.9.3 Keanoniman .....	72
4.9.4 Kemanfaatan .....	72
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	73
<b>5.1 Hasil Penelitian</b> .....	73
<b>5.2 Pembahasan</b> .....	79
<b>5.3 Keterbatasan Penelitian</b> .....	94
<b>5.4 Implikasi Keperawatan</b> .....	95
<b>BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	96
<b>6.1 Simpulan</b> .....	96
<b>6.2 Saran</b> .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	100
<b>LAMPIRAN</b> .....	106

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 <i>Health Belief Model</i> .....	31
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	51
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	53
Gambar 4.1 Pembagian Sampel Penelitian .....	55

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1	Definisi Operasional ..... 59
Tabel 4.2	<i>Blue Print</i> Perilaku Seksual Beresiko ..... 63
Tabel 5.1	Distribusi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Agama dan Status Berpacaran ..... 72
Tabel 5.2	Distribusi Perilaku Seksual Berisiko Remaja ..... 73
Tabel 5.3	Distribusi Sumber Informasi yang di Gunakan Remaja ..... 74
Tabel 5.4	Distribusi Keaktifan Remaja dalam Mengakses Sumber Informasi ..... 75
Tabel 5.5	Hubungan Sumber Informasi dengan Perilaku Seksual Berisiko Remaja..... 76

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>A. Lembar <i>Informed Consent</i> .....</b>	105
<b>B. Lembar Kuesioner Penelitian .....</b>	106
<b>C. Hasil Penelitian .....</b>	113
<b>D. Dokumentasi Kegiatan.....</b>	116
<b>E. Lembar Konsultasi .....</b>	118
<b>F. Surat Penelitian.....</b>	120